

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Motif batik Cireundeu tercipta setelah diadakannya perlombaan desain batik oleh DEKRANASDA Kota Cimahi sebagai upaya pelestarian dan pengembangan budaya tradisional melalui kreativitas membatik. Makna simbolis dalam sebuah pola berbentuk daun singkong diambil dari sejarah dan kebudayaan setempat menjadikan motif batik Cireundeu sebagai salah satu *icon* identitas visual Kota Cimahi. Melalui desain tipografi vernakular, motif batik tersebut dikembangkan kembali dengan tujuan untuk memperkenalkan sekaligus menyampaikan sebuah informasi mengenai salah satu contoh batik Cimahi kepada masyarakat luas dengan aplikasi penerapan media yang berbeda. Contohnya seperti pada penerapan poster, buku dan beberapa *merchandise*.

Konsep utama dalam perancangan desain tipografi vernakular ini terletak pada modifikasi bentuk satu lembar daun ke dalam batang huruf/*stem* nya. Bentuk *stem* didesain secara dekoratif yang kemudian digabungkan dengan *serif* beserta aksentuasi penegasan berbentuk lima jari daun sebagai lambang tanaman singkong. Bentuk huruf *serif* dipilih karena berpeluang lebih besar untuk dapat dimodifikasi kebentukannya secara dekoratif. Hasil akhir dari perancangan desain tipografi vernakular ini memiliki tingkat keterbacaan yang tinggi, sehingga cocok digunakan sebagai *display type* dengan ukuran yang relatif besar.

Kelebihan dari desain penciptaan tipografi vernakular Cireundeu *font* ini, yakni dari segi visual penulis mendapati karakteristik bentuk huruf yang berbeda dan belum pernah dibuat sebelumnya. Akan tetapi, penulis mendapati kekurangan dari segi bentuk akhir desain huruf yang terlihat tidak mirip dengan visualisasi motif utama pada batik Cireundeu (daun singkong). Sehingga, penulis hanya menambahkan bentuk *serif* pada desain huruf yang diambil dari ornamen isian (bentuk *ikel/air*) dari motif batik Cireundeu tersebut.

Hasil akhir dari perancangan desain tipografi vernakular dengan inspirasi motif batik Cireundeu dibangun oleh salah satu unsur utama yaitu garis dengan bentuk pola

lengkungan, mengikuti *grid* huruf awal yaitu lingkaran. Dominasi bentuk tipografi vernakular ini terletak pada modifikasi desain *stem* nya, dengan komposisi susunan elemen huruf menggunakan keseimbangan Asimetris/informal, yang pembagian berat massa nya tidak sama antara kiri/kanan, atas/bawah tetapi tetap seimbang.

B. Saran

1. Kota Cimahi memiliki potensi budaya dan batik lokal yang masih belum banyak tereksplorasi. Sehingga, hal tersebut perlu dikembangkan kembali agar masyarakat khususnya yang berasal dari luar daerah mengetahui perkembangan budaya dan batik lokal asal Kota Cimahi saat ini.
2. Melalui penelitian mengenai penciptaan desain tipografi vernakular yang mengangkat motif batik asal Kota Cimahi diharapkan dapat menjadi sebuah kontribusi terhadap dunia kesenirupaan khususnya dalam bidang Desain Komunikasi Visual. Serta, dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan baru dalam mengembangkan wawasan mengenai jenis-jenis batik asal Kota Cimahi agar dapat dikenal oleh masyarakat luas.